

## **ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI UTARA**

**Marchelino J Purnomo<sup>1</sup> Agnes L Ch P Lapijan<sup>2</sup> Jacline I Sumual<sup>3</sup>**

123Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: [marchelino.purnomo@student.unsrat.ac.id](mailto:marchelino.purnomo@student.unsrat.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2005-2019. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan metode Ordinary Least Square. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis adalah SPSS 20. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Investasi positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

***Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Investasi ,Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah***

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and determine the effect of Investment, Labor and Government Expenditure on Economic Growth in North Sulawesi Province. The data used in this study is secondary data in 2005-2019. The analytical tool used is Multiple Linear Regression analysis with the Ordinary Least Square method. The software used to perform the analysis is SPSS 20. The results show that the investment variable is positive and not significant to economic growth. The Labor variable has a positive and insignificant effect on Economic Growth. The Government Expenditure variable has a positive and insignificant effect on Economic Growth.*

***Keywords: Economic Growth, Investment, Labor, Government Expenditure***

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Tujuan utama pembangunan ekonomi selain berupaya untuk menciptakan pertumbuhan yang setinggi-tingginya, pembangunan harus pula berupaya untuk menghapus atau mengurangi tingkat kemiskinan, pendapatan dan tingkat pengangguran atau upaya menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk sebab dengan kesempatan kerja masyarakat akan memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Todaro, 1997: 7-14).

**Tabel 1 Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005 – 2019**

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi | Investasi          | Tenaga Kerja | Pengeluaran Pemerintah |
|-------|---------------------|--------------------|--------------|------------------------|
| 2005  | 5.35                | 509.038.000.000    | 834.803      | 465.353.220            |
| 2006  | 5.72                | 321.829.983.882    | 828.550      | 649.758.172            |
| 2007  | 6.47                | 198.423.725.895    | 908.503      | 774.651.376            |
| 2008  | 10.86               | 539.950.847.606    | 912.198      | 913.982.714            |
| 2009  | 7.85                | 858.520.391.743    | 940.173      | 1.034.427.881          |
| 2010  | 7.16                | 3.275.796.964.426  | 936.939      | 1.438.883.938          |
| 2011  | 6.17                | 3.419.057.370.223  | 990.720      | 1.285.864.832          |
| 2012  | 6.86                | 1.333.287.734.738  | 957.292      | 1.771.118.335          |
| 2013  | 6.38                | 987.989.596.837    | 965.457      | 2.025.590.874          |
| 2014  | 6.31                | 1.462.681.222.661  | 980.756      | 2.229.515.714          |
| 2015  | 6.12                | 1.504.461.256.038  | 1.000.000    | 2.693.083.788,00       |
| 2016  | 6.17                | 10.436.896.463.768 | 1.110.564    | 2.801.145.396,00       |
| 2017  | 6.32                | 8.259.698.589.544  | 1.040.826    | 3.580.571.793,00       |
| 2018  | 6.01                | 8.574.453.000.000  | 1.095.145    | 3.656.101.961,00       |
| 2019  | 6.58                | 14.873.804.000.000 | 1.131.521    | 4.179.431.837          |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara*

Pada tabel 1 yaitu pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2005 sampai tahun 2008 Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan. Tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara mengalami penurunan yang signifikan terus turun sampai tahun 2011. Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi akan tetapi tahun 2013 mengalami penurunan terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 menjadi. Tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dan tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara kembali mengalami kenaikan menjadi. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara mengalami penurunan menjadi dan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Investasi di Provinsi Sulawesi Utara dalam lima belas tahun terakhir mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2005 sampai dengan 2009 mengalami kenaikan walaupun pada tahun 2007 mengalami penurunan. Dan pada tahun 2010 dan 2011 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dimana pada tahun 2010 sebesar Rp3.275.796.964.426 dan

pada tahun 2011 sebesar Rp3.419.057.370.223. dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 Rp10.436.896.463.768 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar Rp8.259.698.589.544 . Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp8.574.453.000.000 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat besar dimana kenaikan yang dicapai sebesar Rp14.873.804.000.000.

Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa Tenaga Kerja dari tahun 2005 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Dari tahun 2005 sampai tahun 2009 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 936.939 dan pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja kembali mengalami peningkatan sebesar 990.720. Pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja kembali mengalami penurunan. Dari tahun 2013 sampai tahun 2016 jumlah tenaga kerja kembali mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 1.040.826 dan pada tahun berikutnya jumlah tenaga kerja mulai bergerak stabil.

Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dari tahun 2005 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2005 sampai dengan 2010 dan pada tahun 2011 mengalami penurunan. Dan terjadi kenaikan secara signifikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka panjang. Pengertian tersebut mencakup tiga aspek, yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi terjadinya perkembangan Gross National Product (GNP) potensial yang mencerminkan adanya pertumbuhan output per kapita dan meningkatnya standar hidup masyarakat. (Murni, 2006 : 173).

#### **Investasi**

**Menurut Boediono (2001)** investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh produsen (swasta) untuk pembelian barang-barang dan jasa untuk tujuan penanaman modal yakni untuk menambahkan stok di gudang atau perluasan pabrik. Sektor perusahaan membeli barang bukan untuk tujuan konsumsi seperti yang sering dilakukan oleh sektor rumah tangga, tetapi untuk tujuan investasi. Ini berarti bahwa barang-barang tersebut dibeli dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Ini selanjutnya berarti bahwa pertimbangan- pertimbangan yang diambil oleh perusahaan dalam memutuskan apakah membeli atau tidak membeli barang-barang dan jasa adalah harapan dari pengusaha akan kemungkinan keuntungan yang bisa diperoleh dengan menjual kemudian barang-barang tersebut atau menggunakannya untuk proses produksi. Arahkan keuntungan inilah yang merupakan faktor utama dalam keputusan tersebut.

#### **Tenaga Kerja**

Menurut **Badan Pusat Statistik (2013)** tenaga kerja adalah penduduk yang berumur dalam batas usia kerja. Berdasarkan **Undang-undang No. 13 tahun 2003** pasal 1, tenaga kerja adalah tiap

orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut **Simanjuntak (2001)** tenaga kerja (man power) adalah penduduk yang sudah bekerja dan sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan sedang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Orang tersebut dapat dikatakan sebagai angkatan kerja kecuali mereka yang tidak melakukan aktifitas kerja.

### **Pengeluaran Pemerintah**

Menurut **Guritno (1999)**, Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah apabila pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa. Pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Teori mengenai pengeluaran pemerintah dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu teori makro dan teori mikro. Dalam penelitian ini mengedepankan teori dari sisi makro. Teori makro mengenai perkembangan pengeluaran pemerintah dikemukakan oleh para ahli ekonomi dan dapat digolongkan ke dalam tiga golongan, yaitu model pembangunan tentang perkembangan pengeluaran pemerintah, hukum Wagner mengenai perkembangan aktivitas pemerintah, teori Peacock dan Wiseman.

### **Hubungan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut **Sadono Sukirno (1997)** kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalau diikuti oleh perkembangan teknologi.

### **Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat dominan. Pertumbuhan tenaga kerja umumnya sangat berpengaruh terhadap peningkatan output. Akan tetapi, permasalahannya adalah sampai berapa banyak penambahan tenaga kerja akan terus meningkatkan output. Hal itu tergantung dari seberapa cepat terjadinya The Law of Diminishing Return (TLDR). Sedangkan cepat atau lambatnya proses TLDR ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan keterkaitannya dengan kemajuan teknologi produksi. Dengan kata lain, selama ada sinergi antara tenaga kerja dan teknologi, penambahan tenaga kerja akan memacu pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri jumlah tenaga kerja yang dapat dilibatkan dalam proses produksi akan semakin sedikit bila teknologi yang digunakan semakin tinggi (**Rahardja,2004**). Ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi dimana apabila jumlah tenaga kerja bertambah maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

### **Hubungan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu Pengeluaran pemerintah dalam bentuk alokasi belanja modal didasarkan pada kebutuhan sarana dan prasarana baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Melalui peningkatan belanja modal APBD tersebut diharapkan menjadi faktor pendorong timbulnya berbagai investasi baru di daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk kegiatan

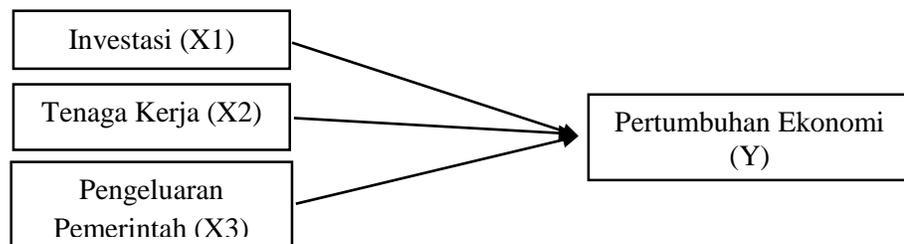
produksi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah (Kurniawan,dkk, 2011). Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi.

### Penelitian Terdahulu

*Christian Lendy Koyongian, Paulus Kindangen, George M.V.Kawung* dalam penelitiannya Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado berdasarkan penelitian dan data analisisnya dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau sendiri dengan Uji t, variabel pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado sedangkan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh dan signifikan.

*Afandi* dalam penelitiannya Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur berdasarkan penelitian dan data analisisnya dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu jumlah tenaga kerja, investasi (PMA) dan (PMDN), dan pengeluaran pemerintah daerah mempunyai hubungan dengan variable dependent yaitu pertumbuhan ekonomi.

### Kerangka Pemikiran



Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
2. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.
3. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran
4. Pemerintah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jumlah dan jenis data yang digunakan adalah dengan menganalisis data sekunder kuantitatif. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di provinsi Sulawesi Utara untuk pengambilan data penelitian. Waktu penelitian adalah tahunan dari 2005 – 2019.

### Metode Analisis

#### Metode Analisis Deskriptif

Metode ini berupa metode analisa tabel dan grafik yang bertujuan untuk menganalisa investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah di Sulawesi Utara.

### **Metode Analisis Regresi Berganda**

Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara variabel terikat (variabel dependen) dengan factor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel (variabel independen). Analisis ini bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas**

Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Salah satu asumsi dalam regresi linear klasik adalah bahwa gangguan (disturbance)  $u_i$  yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama. (Gujarati 2005, : 177).

#### **Uji Autokorelasi**

Uji ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud berkorelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen atau variabel terikat tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya.

### **Uji Statistik**

#### **Uji Parsial (t – Test)**

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t table (Suliyanto, 2011).

#### **Uji Simultan ( F – Test)**

Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak.

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dari variabel terikat. Nilai koefisien determinan berada diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                   | Investasi | Tenaga Kerja | Pengeluaran Pemerintah | Pertumbuhan Ekonomi |
|----------------------------------|-------------------|-----------|--------------|------------------------|---------------------|
| N                                |                   | 15        | 15           | 15                     | 15                  |
| Normal Parameters <sup>a</sup> , | Mean              | 12,2487   | 5,9875       | 9,2087                 | 2,8192              |
|                                  | Std. Deviation    | ,58056    | ,04037       | ,29453                 | ,07153              |
| Most Extreme Differences         | Absolute Positive | ,149      | ,112         | ,107                   | ,239                |
|                                  | Negative          | -,142     | -,102        | -,107                  | -,153               |
|                                  |                   |           |              |                        |                     |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                   | ,577      | ,433         | ,416                   | ,926                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | ,894      | ,992         | ,995                   | ,358                |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : SPSS 20**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Investasi sebesar 0,894, variabel Tenaga Kerja sebesar 0,992, variabel Pengeluaran Pemerintah sebesar 0,995, dan variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,358. Oleh karena keempat variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tersebar secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Investasi              | ,200                    | 4,992 |
|       | Tenaga Kerja           | ,096                    | 5,291 |
|       | Pengeluaran Pemerintah | ,137                    | 7,299 |

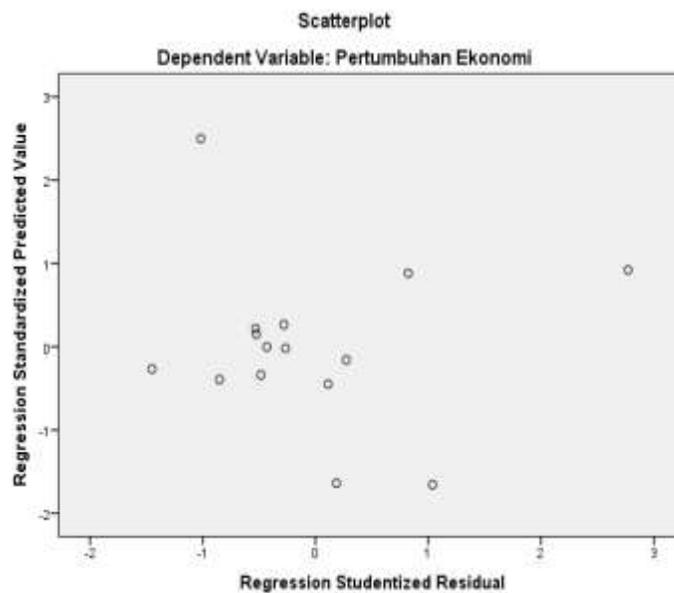
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Sumber: SPSS 20**

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah adalah lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas di dalam variabel penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: SPSS 20*

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa sebaran residual dalam scatterplot terpencar tidak beraturan atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang rapi dan teratur. Oleh karena itu berdasarkan hal ini maka di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,262 <sup>a</sup> | ,068     | -,186             | ,07789                     | 1,569         |

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

*Sumber: SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,569. Dapat dilihat Durbin Watson  $-2 \leq 1,569 \leq 2$ , maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam model regresi berganda ini.

Uji t

**Tabel 4. Hasil Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)             | -2,801                      | 8,195      |                           | -,342 | ,739 |
| 1 Investasi            | -,061                       | ,080       | -,492                     | -,756 | ,465 |
| Tenaga Kerja           | 1,175                       | 1,668      | ,663                      | ,705  | ,496 |
| Pengeluaran Pemerintah | -,073                       | ,191       | -,302                     | -,384 | ,709 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : SPSS 20

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X1 = Investasi

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Pengeluaran Pemerintah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

E = Standar error

$$\ln Y = -2,801 + (-0,061X_1 + 1,175X_2 - 0,073X_3) + 10,134e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a) Koefisien persamaan regresi bernilai sebesar -2,801, berarti jika variable variabel investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah sama dengan nol, maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar -2,801.
- b) Koefisien regresi variabel investasi bernilai sebesar -0,061, artinya apabila investasi meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara akan mengalami penurunan sebesar 0,061%.
- c) Koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai sebesar 1,175, artinya apabila tenaga kerja meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara akan mengalami peningkatan sebesar 1,175%.
- d) Koefisien regresi variabel pengeluaran pemerintah bernilai sebesar -0,073, artinya apabila pengeluaran pemerintah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara akan mengalami penurunan sebesar 0,073%.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri dapat dilihat dalam nilai uji thitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- thitung untuk variabel investasi adalah - 0,756 sedangkan t tabel ( $\alpha 0,05$  ; 15-4 menjadi  $\alpha 0,05$  ; 11) adalah sebesar 2,796. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel. Nilai Sig 0,465 atau lebih besar dari 0,05, artinya H0 diterima. Oleh karena itu secara parsial investasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- thitung untuk variabel tenaga kerja adalah 0,705 sedangkan ttabel ( $\alpha 0,05$  ; 15-4 menjadi  $\alpha 0,05$  ; 11) adalah sebesar 1,796. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel. Nilai Sig 0,496 atau lebih besar dari 0,05, artinya H0 diterima. Oleh karena itu secara parsial tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

thitung untuk variabel pengeluaran pemerintah adalah - 0,384 sedangkan ttabel ( $\alpha 0,05$  ; 15-4 menjadi  $\alpha 0,05$  ; 11) adalah sebesar 1,796. Dengan demikian t hitung lebih kecil dari t tabel. Nilai Sig 0,709 atau lebih besar dari 0,05, artinya H0 diterima. Oleh karena itu secara parsial pengeluarann pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Uji F**

**Tabel 5 Hasil Uji Statistik F**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | ,005           | 3  | ,002        | ,270 | ,846 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,067           | 11 | ,006        |      |                   |
|       | Total      | ,072           | 14 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Tenaga Kerja

**Sumber : SPSS 20**

Hasil uji F dalam output SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 0,270. Nilai uji F tabel 0,05 dengan v1 (numerator) = 3 dan v2 (denominator) = 11 maka diperoleh nilai F tabel adalah 3,59. Nilai F hitung (0,270) > F tabel (3,59) sehingga H0 diterima. Dengan demikian secara bersama-sama atau simultan investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,262 <sup>a</sup> | ,068     | -,186             | ,07789                     |

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

**Sumber : SPSS 20**

Berdasarkan data output SPSS ini maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,262 mengandung arti bahwa korelasi atau keeratan hubungan antara investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah sebagai variabel bebas dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat memiliki hubungan yang erat dan bersifat positif.
- Nilai koefisien determinasi (R Square atau R<sup>2</sup>) sebesar 0,068 atau 0,068 % mengandung arti bahwa investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama menyumbang atau memberi kontribusi terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,068% sedangkan sisanya 93,2 % di sumbangkan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
- Nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) menunjukkan angka yang negatif. Hal ini semakin memperkuat bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara adalah tergolong sangat rendah.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

1. Secara parsial variabel investasi tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
2. Secara parsial variabel tenaga kerja tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
3. Secara parsial variabel pengeluaran pemerintah tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
4. Secara simultan (bersama-sama) variabel investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

##### Saran

1. Pertumbuhan ekonomi dapat terus ditingkatkan dengan meningkatkan investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Penelitian ini belum mencakup aspek-aspek yang lain yang mungkin merupakan faktor penting yang memungkinkan untuk lebih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Karena di penelitian ini masih merasa banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Utara. (2005-2019).*
- Agus Widarjono. (2013).** *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Arsyad Lincoln 1996.** *Ekonomi Pembangunan – Edisi II BP STIE YKPN* Yogyakarta.
- Asfia Murni, 2006,** *Ekonomika Makro*, Jakarta, PT. Refika Aditama.
- Boediono, (1997),** *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono.(2001).** *Ekonomi Makro*, Yogyakarta
- Boediono. 2010.** *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari.2005.***Analisis Statistik dengan Microsoft Excel& SPSS.*Yogyakarta. :Andi Offset
- Ghozali, Imam. 2009.** “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “.Semarang : UNDIP.
- Gujarati. (2005).** *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jhingan, 2000.** “*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*”. Jakarta : Rajawali Press.
- Mangkoesebroto, Guritno, 1999** *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Murni, Asfiah (2006),** *Ekonomika Makro*, Penerbit PT.Rafika Aditama, Bandung.
- Murti Sumarni & John Suprihanto,** *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty, 2014
- Rustiono, Dedy. 2008.** *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kera, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Salvatore, Dominic, 1997.** *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Santoso, Singgih. 2000.** *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sadono Sukirno 1997,** *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Penerbit PT. Riyagra Tindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2002.** *Makro Ekonomi Modern*, P.T.Rajawali Grafindo Persada : Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2005.** *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Sukirno, Sadono. 2007.** *Makro ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadano. 2013.** *Makro Ekonomi*, Edisi Empat, Jakarta: PT Raja Grafindo PERSADA
- Todaro, Michael P. 1997.** *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1 & 2. Erlangga. Jakarta.
- Wiranata, S. 2004.** *Pengembangan Investasi di Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, XII (1) 2004.

## JURNAL :

**Afandi (2014)** *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur*.

**Christian Lendy Koyongian, Paulus Kindangen, George M.V.Kawung (2017)**, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado*.

## DLL :

Badan Pusat Statistik Investasi Luar Negeri Tahun 2005-2019.  
<https://www.bps.go.id/statistictable/2014/09/17/1337/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-provinsi-sup-1-sub-juta-us-2006-2017.html>

Badan Pusat Statistik Investasi Dalam Negeri Tahun 2005-2019.  
<https://www.bps.go.id/statistictable/2014/09/17/1336/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-sup-1-sub-miliar-rupiah-2006-2017.html>

Undang - Undang No.13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2. Ketenagakerjaan